

### BAB III

#### KESIMPULAN

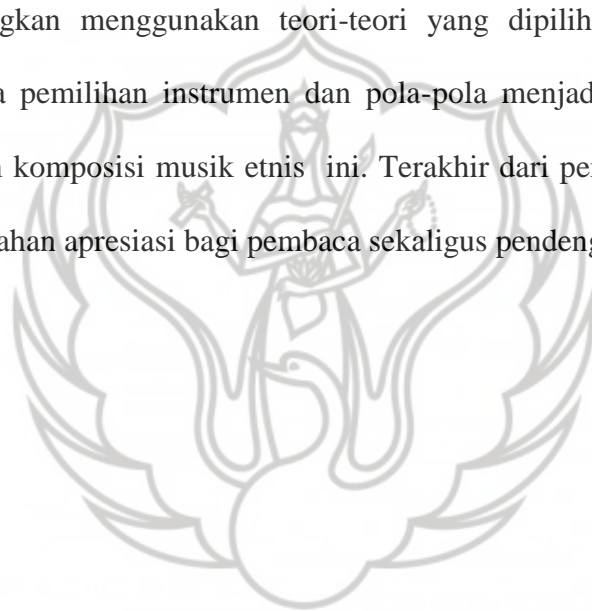
Komposisi musik etnis yang berjudul *Peresean* terinspirasi dari sebuah tradisi rakyat masyarakat Lombok khususnya *Sasak*. *Peresean* yang berasal dari kata “*perisi-an*”, yang digunakan oleh masyarakat Lombok dalam mengenang pertarungan semasa peperangan. *Peresean* yang berbentuk seperti pertarungan antara dua orang *pepadu* (petarung) untuk menguji ketangkasan. Dalam prosesi *Peresean* terdapat proses sosial antara orang yang berperan penting ikut didalamnya, semua kegiatan yang dilakukan harus melalui proses perundingan dahulu sebelum memutuskan pertarungan dalam *Peresean*. Fungsi *Peresean* bukan hanya digunakan untuk menguji ketangkasan saja, selain itu darah yang keluar saat *Peresean* adalah salah satu cara untuk memanggil hujan.

Ide musikal yang digunakan menjadi sumber dalam komposisi ini merupakan bentuk suasana *Peresean* secara keseluruhan. Penerapan visual yang terjadi dalam *Peresean* seperti dalam penggambaran saat pertarungan berlangsung, bunyi atau suara yang keluar dari *penjalin* dan *ende* dieksplor dalam komposisi ini dengan kreativitas penulis dalam merangkai dan mengaplikasikan ke dalam sebuah komposisi musik etnis, dengan pijakan musik, berangkat dari musik etnis Lombok atau disebut musik *gendang beleq*.

Adapaun kesulitan dalam komposisi merupakan tantangan bagi penulis dalam proses kreativitas dalam penyampaian materi komposisi karena dalam prosesnya penulis tidak menggunakan partitur, jadi membutuhkan waktu yang

panjang untuk memberikan materi pada pemain, terlebih beberapa pemain berasal dari daerah lain atau luar Lombok. Selain itu, kesulitannya adalah pembagian waktu dengan seluruh pendukung komposisi, namun seiring dengan proses berjalannya kesulitan dapat diatasi oleh penulis.

Komposisi musik yang tergolong ke dalam bentuk komposisi baru mengaplikasikan sebuah pertarungan *Peresean* kedalam bentuk musik dengan menggunakan beberapa teori penggarapan dari barat dan timur sebagai bentuk tradisi yang dikembangkan menggunakan teori-teori yang dipilih menjadi bagian dari komposisi, serta pemilihan instrumen dan pola-pola menjadi satu rangkaian yang seimbang dalam komposisi musik etnis ini. Terakhir dari penulis semoga karya ini dapat menjadi bahan apresiasi bagi pembaca sekaligus pendengarnya.



## KEPUSTAKAAN

- Armini, I Gusti Ayu, Raj Riana Dyah Prawita Sari dan I Gusti Ayu Agung Sumarhenid. 2013. *Peresean di Lombok Nusa Tenggara Barat*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ferdypratama, *Apa Pengertian Dinamika*, <https://brainly.co.id/tugas/816251>, Akses 22, April 2018.
- Hadi, Muhammad Septian. 2014. *Karakteristik Musik Pengiring Peresean Di Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah NTB*, Skripsi untuk mencapai derajat S-1 pada program studi Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Hardjana, Suka. 2003. *Corat Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Jakarta: Taman Ismail Marzuki.
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*. Solo: ISI Press Surakarta.
- Hawkins, Alma M. 1998. *Aspek-aspek Koreografi Kelompok*, Terj. Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia.
- Lukman, H. Lalu. 2005. *Pulau Lombok dalam Sejarah. Ditinjau dari Aspek Budaya*. Mataram: Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Sejarah Kebudayaan Lombok* (Mataram: Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat, 2005).
- McDermott, Vincent. 2013. *Imagi-Nation : Membuat Musik Biasa Jadi Luar Biasa*, terj. Natha H.P. Dwi Putra. Yogyakarta : Art Musik Today.
- Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Syakur, Ahmad Abdan. 2006. *Islam dan Kebudayaan: Akulturasi Nilai-nilai Islam dalam Budaya Sasak*. Yogyakarta: Adam Press.
- t. n. *Pengertian Karakteristik Menurut Para Ahli*, [www.Pengertianmenurutparahli.com/Pengertian-Karakteristik-Menurut-Para-Ahli/](http://www.Pengertianmenurutparahli.com/Pengertian-Karakteristik-Menurut-Para-Ahli/), Akses 21 April 2018.
- Yustitia, *Melihat Serunya Peresean-di-Lombok*, [http://lombok.panduanwisata.com/wisata-sejarah/ Peresean di Lombok](http://lombok.panduanwisata.com/wisata-sejarah/Peresean%20di%20Lombok), Akses 2 Oktober 2017

*(<http://lombok.panduanwisata.com/wisata-sejarah/melihat-serunyaperesean-di-lombok> akses 12 Mei 2108.*

*(<http://ceritakyatnusantara.com/id/folklore/42-Putri-Mandalika-Asal-Mula-Upacara-Bau-Nyale-Nusa-Tenggara-Baratn> akses 15 Mei 2018)*

*([www.infolombok.net/ki-sah-putri-mandalika/](http://www.infolombok.net/ki-sah-putri-mandalika/) akses 17 Mei 2108)*



## NARA SUMBER

*Amaq* Depang, 40 Tahun, Pemain Suling Musik Pengiring Peresean, Petani, Dusun Sade, Desa Rembitan, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah.

*Amaq* Catre, 42 Tahun, Pemain Gendang Musik Pengiring Parasean, Petani, Dusun Sade, Desa Rembitan, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah.

